



PENGARUH LATIHAN REBOUND PASS TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING CONTROL SISWA SD NU HASYIM ASYARI

Albert Ikhwan Azizi^{1a}, Supriatna^{1b}, Prisca Widiawati^{1c}

¹Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang

E-mail: albert.ikhwan.1906316@students.um.ac.id^a, supriatna.fik@um.ac.id^b,
prisca.widiawati.fik@um.ac.id^c

DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v9i1.3667>

ABSTRAK

Penelitian ini disusun guna mengetahui adanya pengaruh dari latihan *rebound pass* terhadap peningkatan kemampuan *passing* dan *control* siswa SD NU Hasyim Asyari Kota Malang dalam permainan sepak bola. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang dikerjakan selama 1,5 bulan dengan total 18 pertemuan, setiap minggunya terdapat 3 pertemuan, dan termasuk di dalamnya 2 pertemuan untuk *pretest* dan *posttest*. Studi ini menerapkan desain one-group pretest-posttest. Populasi yang diteliti terdiri dari 13 siswa kelas 4 dan 5 di SD NU Hasyim Asyari Kota Malang. Sampel dipilih secara acak menggunakan metode random sampling. Instrumen tes yang digunakan adalah tes keterampilan *passing control*. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t, Hasil analisis dengan uji-t pada uji sampel berpasangan menunjukkan bahwa t hitung (7.517) melebihi t tabel (2.179), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih rendah dari α (0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H₀) dapat ditolak. Dari temuan ini, tergambar bahwa latihan rebound pass berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mengendalikan passing para siswa di SD NU Hasyim Asyari.

Kata Kunci: *Sepakbola; Rebound Pass; Passing Control*

Correspondence author: Albert Ikhwan Azizi, Universitas Negeri Malang, Indonesia,
albert.ikhwan.1906316@students.um.ac.id



Jurnal KEJAORA is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Aktivitas fisik merupakan bagian penting dari perkembangan dan pertumbuhan fisik manusia (Prabumulih, 2017). Saat ini, sepak bola menjadi salah satu aktivitas olahraga yang populer di kalangan masyarakat. Sepak bola memerlukan kemampuan bermain yang tinggi dari setiap individu yang terlibat didalamnya (Ariawan et al., 2023). Di era globalisasi saat ini, dunia dengan mudah mendapatkan informasi secara cepat berkat teknologi informasi yang menyebarkan berita ke seluruh penjuru dunia. Pertandingan sepak bola telah menjadi industri yang menguntungkan di negara-negara dengan sepak bola maju. Hal ini secara tidak langsung memengaruhi cara pandang para

penggemar sepak bola di Indonesia di berbagai kalangan. Untuk tampil kompeten dalam permainan sepak bola, penting untuk memiliki penguasaan yang baik terhadap teknik-teknik dasarnya (Okilanda et al., 2020).

Olahraga sepak bola membutuhkan tingkat energi dan kecerdasan yang tinggi saat bermain di lapangan, yang dapat meningkatkan semangat dan memberikan kegembiraan melalui kerjasama tim. Dalam sepak bola, ada dua kategori teknik: teknik saat memiliki bola dan teknik saat tidak memiliki bola. Untuk menjadi pemain sepak bola yang berkualitas, seseorang harus memperoleh penguasaan yang baik terhadap beberapa keterampilan dasar seperti passing, kontrol, shooting, dribbling,



dan heading (Mahardika & Parlindungan, 2021).

Keterampilan sepak bola adalah fondasi utama dalam permainan, yang membentuk kemampuan setiap pemain secara individu maupun dalam tim, dengan fokus pada gerakan dasar. Untuk menghindari kesulitan dalam pertandingan, pemain minimal harus memiliki penguasaan yang baik terhadap serangkaian teknik dasar yang terkoordinasi (Maulana et al. 2020). Passing adalah elemen utama dalam permainan sepak bola, karena serangan yang efektif biasanya tercipta melalui serangkaian passing yang baik. Dengan melakukan umpan yang akurat, kemungkinan untuk mencetak gol akan lebih besar. Umpan adalah keterampilan untuk mentransfer bola dari satu pemain ke pemain lainnya dengan.

Ginanjari et al. (2019) mengungkapkan bahwa passing adalah salah satu teknik dasar dalam sepak bola yang harus dikuasai oleh setiap pemain sebagai penghubung ketika melakukan wall pass atau back pass antara pemain dalam upaya penyerangan ke wilayah lawan atau saat bertahan dari serangan lawan. Mengontrol bola merupakan salah satu teknik dasar dalam sepak bola yang berkaitan dengan bagaimana bola diterima (C. R. Wardana et al., 2018). Tujuannya adalah untuk mengelola bola dengan lebih mudah dan terkendali, mengatur tempo permainan, memindahkan serangan, dan memfasilitasi passing. Dalam hal ini, Bagian-bagian kaki yang umumnya dipakai untuk mengontrol bola termasuk area dalam kaki, area luar kaki, dan bagian punggung kaki.

Teknik latihan wall pass melibatkan mengirim bola kembali kepada rekan satu kali sentuhan. Tujuan dari latihan ini adalah untuk meningkatkan ketepatan dalam melakukan passing. Latihan wall pass dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti teknik tendangan, fokus pandangan, posisi kaki, dan postur tubuh, karena latihan ini akan membantu dalam mengembangkan kemampuan mengirimkan bola dengan arah dan kekuatan yang tepat. Salah satu variasi latihan wall pass adalah latihan rebound pass dimana latihan ini dilakukan dengan

menendang bola pada objek yang dapat memantulkan bola, kemudian setelah bola memantul kembali bola dikontrol / dihentikan sehingga mampu untuk dikuasai.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan alat untuk menggalakkan perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, pemahaman nilai-nilai, dan mengkondisikan pola hidup yang sehat. Tujuannya adalah untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang (M. K. K. Wardana et al., 2020). Oleh karena itu, guru PJOK perlu memiliki keahlian dalam memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak (Hidayat & Darmawan, 2019). Saat ini, pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah terbagi menjadi dua program. Program pertama adalah kegiatan wajib atau kurikuler, di mana pendidikan olahraga dijadwalkan selama jam sekolah. Sementara program kedua adalah ekstrakurikuler, yang mencakup kegiatan olahraga khusus di luar jam pelajaran, dengan fokus pada cabang olahraga tertentu (Gazali, 2016).

Namun, pemahaman tentang pembelajaran teknik dasar sepak bola dalam konteks pendidikan formal masih terbatas. Hal ini disebabkan karena di jenjang pendidikan formal, materi yang diajarkan di sekolah lebih difokuskan pada partisipasi aktif peserta didik. Padahal dalam jenjang Pendidikan biasanya terdapat suatu kompetisi antar sekolah seperti PORSENI dimana itu bisa meningkatkan bakat yang dimiliki para siswa. Selain itu tidak semua anak bisa punya kesempatan untuk berlatih di SSB sehingga dalam permainan sepakbola bakat mereka tidak akan berkembang. Selain itu, dalam pembelajaran terbatasnya waktu menjadi kendala untuk mengajarkan peserta didik mengenai berbagai teknik dasar permainan sepak bola secara menyeluruh. Diperlukan metode permainan baru atau variasi permainan yang dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar para peserta didik, terutama dalam hal *passing* dan *control*, yang sebelumnya belum diajarkan kepada mereka. Bentuk permainan tersebut yaitu permainan yang



akan diajarkan oleh peneliti yakni permainan latihan *rebound pass*.

Dengan mengacu pada permasalahan yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelompok siswa yang terdiri dari kelas 4 dan kelas 5 SD NU Hasyim Asy'ari Kota Malang. Mengingat betapa pentingnya teknik dasar mengoper bola atau *passing* dan juga menghentikan bola atau *control* pada anak usia dini beranjak remaja sebelum mereka mulai bermain sepakbola lapangan besar dan juga dikarenakan mengoper dan menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus mulai diberikan kepada atlet usia dini. Metode latihan untuk anak usia dini setiap latihan diharuskan pemain selalu menyentuh bola sebanyak mungkin dengan berbagai variasi dan pemain juga tidak bosan saat latihan. Dan dengan metode latihan *rebound pass* ini akan melatih kemampuan menendang dan mengontrol bola anak sehingga nantinya akan berpengaruh ketika sedang dalam pertandingan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen dengan menerapkan rancangan one-group pretest and posttest design, yang tidak melibatkan kelompok (Pelamonia & Hutapea, 2020). Desain Penelitian One Group Pretest and Posttest merupakan suatu metode yang dimulai dengan melakukan pretest sebelum pemberian perlakuan kepada subjek, dengan tujuan untuk menilai kemampuan awal peserta sebelum intervensi dilakukan. Setelah mendapatkan hasil *pretest*, subjek kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) selama periode waktu yang telah ditentukan, dan penelitian diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir serta sebagai pembandingan setelah perlakuan (*treatment*) diberikan. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi dampak latihan *rebound pass* dalam meningkatkan kemampuan kontrol *passing* pada siswa SD NU Hasyim Asyari.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 13 anak yang berstatus sebagai siswa

kelas 4 dan 5 di SD NU Hasyim Asyari Kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana semua siswa kelas 4 dan 5 di SD NU Hasyim Asyari Kota Malang diikutsertakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Jadi di sini jumlah populasi yang mengikuti latihan sebanyak 13 anak, dan sampel diambil secara keseluruhan. Sebagai hasilnya, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai sebuah penelitian pada populasi. Dalam mengumpulkan data, metode tes digunakan, dimana *pretest* dilakukan sebelum peserta didik menerima perlakuan. *Pretest* ini dilakukan dengan menguji *passing control*. Setiap peserta didik diberikan dua kesempatan percobaan, dengan masing-masing percobaan berlangsung selama 30 detik. Untuk dianggap sah, posisi menyepak dan menahan bola harus berada di belakang garis, dan akan diberikan 1 skor. Tes terbaik dipilih diantara 2 kesempatan tes *passing control* yang telah diberikan. Setelah itu, dilakukan pemberian perlakuan berupa sesi latihan yang dilakukan tiga kali dalam seminggu selama periode 1,5 bulan. Setelah itu dilaksanakannya *posttest* dengan setiap peserta didik diberi kesempatan 2 kali percobaan dan masing-masing percobaan diberi waktu 30 detik. Dikatakan sah apabila posisi menyepak dan menahan bola berada dibelakang garis, dan diberi 1 skor. Tes terbaik dipilih diantara 2 kesempatan tes *passing control* yang telah diberikan. Setelah mendapatkan data dari tahap *pretest* dan *posttest*, data tersebut akan diproses dan dibandingkan untuk kemudian dilakukan analisis menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan data kemampuan *passing control* siswa yang dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*. SD NU Hasyim Asyari Kota Malang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Februari sampai 14 April. Data tersebut diuraikan sebagai berikut:



Tabel 1. Data Mentah Hasil *Pretest* dan *Posttest*

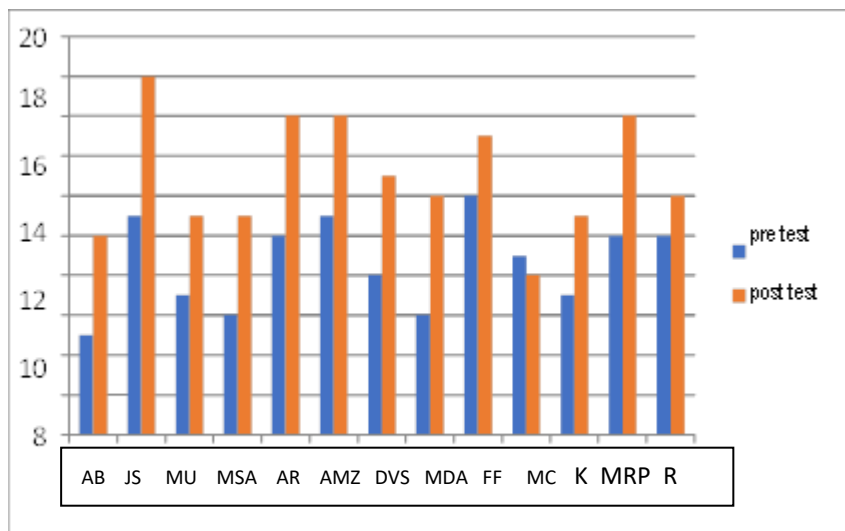
No	Nama	<i>pretest</i>			<i>Posttest</i>			Selisih
		Percobaan 1	Percobaan 2	Hasil	Percobaan 1	Percobaan 2	Hasil	
1	AB	5	5	5	7	10	10	5
2	JS	9	11	11	13	18	18	7
3	MU	5	7	7	10	11	11	4
4	MSA	5	6	6	9	11	11	5
5	AR	10	7	10	12	16	16	6
6	AMZ	11	9	11	16	14	16	5
7	DVS	7	8	8	13	11	13	5
8	MDA	6	4	6	12	12	12	6
9	FF	10	12	12	15	13	15	3
10	MC	7	9	9	8	7	8	-1
11	K	6	7	7	9	11	11	4
12	MRP	10	8	10	16	13	16	6
13	R	10	7	10	11	12	12	2

Pada tabel 1. diatas terdapat jumlah hasil *pretest* dan *posttest* passing control siswa SD NU Hasyim Asyari. Setiap siswa diberikan kesempatan sebanyak 2 kali percobaan dan jumlah yang paling besar diambil sebagai hasil tes *passing control* peserta didik tersebut. Setelah dilakukan *pretest*, siswa kemudian diberikan treatment sebanyak 16 pertemuan kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah latihan *rebound pass* ini berpengaruh untuk meningkatkan *passing control* siswa.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Hasil *Pretest* dan *Posttest* siswa SD NU Hasyim Asyari Kota Malang

No	Tes	N	Min	Max	Mean	SD
1	<i>PreTest</i>	13	5	12	9.0	2.560
2	<i>Posttest</i>	13	8	18	13.0	2.943

Pada tabel 2. Diatas menampilkan hasil *pretest* dan *posttest* *passing control* siswa SD NU Hasyim Asyari yang berjumlah 13 siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari data *pretest* nilai mean (rata-rata) adalah 9.0, sedangkan hasil yang diperoleh dari data *posttest* nilai mean (rata-rata) adalah 13.0.



Gambar 1. Grafik Pretest dan Post Siswa SD NU Hasyim Asyari



Sebelum menjalankan analisis menggunakan uji-t, diperlukan syarat bahwa data yang akan dianalisis harus menunjukkan distribusi yang normal. Maka dari itu, perlu dilakukan uji normalitas. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan:

1. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan latihan rebound pass terhadap peningkatan kemampuan passing control siswa SD NU Hasyim Asyari

H1: Ada pengaruh yang signifikan latihan rebound pass terhadap peningkatan kemampuan passing control siswa SD NU Hasyim Asyari

Taraf signifikansi (α) sebesar 5%, dengan menggunakan software SPSS 25 didapatkan hasil statistik uji pada pengujian normalitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Jumlah (N)	Hasil Uji (Sig)
Pretest	13	0,432
Posttest	13	0,507

Berdasarkan tabel 3 hasil statistik uji pada pengujian normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) data pre test dan post test passing control sebesar 0,432 dan 0,507 lebih besar daripada α (0,05) sehingga tolak H0. Artinya data dari pre test dan post test passing control telah memenuhi asumsi distribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian menggunakan uji t 2 sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai antara sampel sebelum dan setelah perlakuan tertentu diberikan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest *passing control* artinya tidak ada pengaruh latihan *rebound pass* terhadap peningkatan

kemampuan *passing control* siswa SD NU Hasyim Asyari

H1: Terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest *passing control* artinya terdapat pengaruh latihan *rebound pass* terhadap peningkatan kemampuan *passing control* siswa SD NU Hasyim Asyari

Taraf signifikansi (α) sebesar 5%, dengan menggunakan software SPSS didapatkan hasil statistik uji pada pengujian *paired sample t-test* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Paired Samples Test

Jenis test	T	Df	Sig. (2-tailed)	Keputusan
pre test	7.517	12	0,000	Tolak H0
post test				

Dari analisis menggunakan uji-t pada *paired sample t-test*, didapatkan hasil berdasarkan tabel statistik uji sebagai berikut: nilai t hitung (7.517) lebih besar daripada t tabel (2.179) atau nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil daripada α (0,05). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan rebound pass terhadap peningkatan kemampuan passing control siswa SD NU Hasyim Asyari.

PEMBAHASAN

Penelitian ini disusun guna mengetahui adanya pengaruh dari latihan rebound pass terhadap peningkatan kemampuan passing dan control. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa siswa SD NU Hasyim Asyari kota Malang yang mengikuti latihan rebound pass dengan menggunakan berbagai variasi latihan mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan kemampuan passing control tersebut merupakan hasil dari treatment selama 1,5 bulan. Peserta didik yang mengikuti latihan rebound pass menggunakan berbagai variasi latihan sebanyak 18 kali pertemuan dan 2 di antaranya yaitu pretest dan posttest.

Untuk meraih prestasi dalam sepak bola, penguasaan teknik dasar sangatlah penting. Teknik dasar ini menjadi tolok ukur



dalam meningkatkan kinerja optimal dalam olahraga tersebut. Selain itu, faktor-faktor penentu seperti penguasaan teknik dasar, kondisi fisik, dan kondisi psikologis saat latihan maupun pertandingan juga harus diperhatikan dengan baik (Sandika & Mahfud, 2021). Passing dan control merupakan dua teknik dasar yang krusial dalam sepak bola. Passing memungkinkan pemain untuk memberikan umpan menggunakan kaki bagian dalam atau luar, dengan dua varian utama yaitu umpan pendek dan umpan jarak jauh. Sementara control adalah kemampuan untuk menghentikan bola, yang bisa dilakukan dengan bagian tubuh mana pun kecuali tangan (Festiawan et al. 2019). Oleh karena itu, passing dan control dapat dianggap sebagai fondasi utama dalam permainan sepak bola, yang memberikan dampak signifikan pada kinerja pemain.

Kemahiran teknis merupakan kemampuan atlet untuk mengkonversi pemikiran menjadi gerakan yang efektif dan efisien, sambil tetap mematuhi aturan permainan dan menjunjung tinggi semangat sportif. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar sangatlah penting sebagai fondasi yang kuat untuk kemajuan dalam pertandingan yang berjalan dengan lancar dan tertib (Sidik et al., 2021).

Studi mengenai rebound pass ini terinspirasi dari riset yang dilakukan oleh Pera Ratna Sari pada tahun 2022 berjudul "The Influence of Wall Pass Training on the Accuracy of Passing in the Women's Futsal Team of Tanjung Jabung Barat". Penelitian oleh Pera Ratna Sari ini menggunakan pendekatan eksperimental dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian ini terdiri dari 17 orang yang dipilih melalui total sampling. Analisis data menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel 17, rata-rata 3.94, Standar Deviasi 1.64, dan nilai t_{hitung} sebesar 9.92. Perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai kritis pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($df = (n - 1) = 16$) menunjukkan bahwa t_{hitung} (9.92) > t_{tabel} (1.7459). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari latihan wall pass terhadap ketepatan passing dalam tim futsal putri Tanjung Jabung Barat, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . (Sari & Nugraha, 2022).

Penelitian rebound pass ini memiliki kesamaan dengan penelitian milik Pera Ratna Sari yakni guna untuk meningkatkan kemampuan passing, yang menjadi perbedaan adalah metode dalam latihannya, jika dalam latihan wall pass bola relatif datar dan mudah dikuasai maka dalam latihan rebound pass bola lebih memantul dan sedikit sulit dikuasai. Akan tetapi kelebihan jika dengan penelitian sebelumnya, Latihan rebound pass dapat melatih peserta didik untuk bisa menguasai bola atau mengontrol bola dalam segala situasi entah dalam kondisi bola datar maupun bola yang memantul.

KESIMPULAN

Dari analisis hasil penelitian dan data yang telah diproses, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran sebelum dan sesudah intervensi, dimana data menunjukkan bahwa nilai hasil tes passing control siswa SD NU Hasyim Asyari mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa latihan *rebound pass* secara signifikan mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan passing control siswa SD NU Hasyim Asyari Kota Malang.

Dalam proses perlakuan yang menghabiskan waktu lebih dari satu bulan ini mungkin hambatan yang dialami oleh peneliti adalah semangat para peserta didik yang mudah naik turun, untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa lebih memperbanyak latihan yang mengandung unsur permainan dan juga diselingi beberapa pertandingan dengan sekolah lain guna menjadi semangat para peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bahan inovasi kepada pelatih/guru. Pembaharuan inovasi tersebut berkaitan dengan penggunaan variasi latihan dan alat yang bisa dimanfaatkan untuk peningkatan



kemampuan passing control. Diharapkan pelatih / guru dapat memaksimalkan potensi yang ada pada siswa sehingga nantinya mampu mewujudkan tercapainya prestasi siswa maupun untuk sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan penghargaan kepada dosen yang telah memberikan bimbingan dan nasihat dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini, serta kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan belajar dan dukungan yang sangat besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, I. K. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Menggunakan Model Addie Pada Materi Passing Control Sepak Bola*. 11(3), 245–251.
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Unnes.Ac.Id*, 9(1), 18–22.
- Gazali, N. (2016). Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.373>
- Ginanjar, A., Effendy, F., & Tengah. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP TEKNIK DASAR PASSING SEPAKBOLA Kata kunci: model pembelajaran, student teams-achievement division, passing, sepakbola INFLUENCE OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) LEARNING M. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 46–51.
- Hidayat, R. A., & Darmawan, G. (2019). Pengaruh Metode Latihan Passing Permainan Sepak Bola Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 331–335.
- Mahardika, G. P., & Parlindungan, D. P. (2021). Model Latihan Passing (WP) Permainan Sepakbola untuk Tingkat Pemula Siswa SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1), 43–48.
- Maulana, R. R., Rihatno, T., Latihan, M., Control, P., & Bola, S. (2020). Available online at: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/gjikk> Permalink / DOI: [https://doi.org/10.21009/GJIK.112.05.11\(02\).127-139](https://doi.org/10.21009/GJIK.112.05.11(02).127-139).
- Okilanda, A., Dlis, F., Humaid, H., & Putra, D. D. (2020). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Teknik Dasar Sepakbola Sekolah Sepakbola Beji Timur U-13. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 80–89. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.280>
- Pelamonia, S. P., & Hutapea, A. P. (2020). Pengaruh Latihan Passing 5, 10, 15 Meter Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola. *Jurnal Porkes*, 3(2), 103–109. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2962>
- Prabumulih, Y. P. S. (2017). *No Title*. 16(1), 57–61.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With The Ball Permainan Sepak Bola SSB BU Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.859>
- Sari, P. R., & Nugraha, U. (2022). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching The Effect of Wall Pass Training on the Accuracy of Passing of the Tanjung Jabung Barat Women ' s Futsal Team orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan , gawang , bola permainan futsal*. 04(01), 91–99.
- Sidik, N. M., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap



Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67.

Wardana, C. R., Setiabudi, M. A., & Candra, A. T. (2018). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 3(2), 194–201. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.212>

Wardana, M. K. K., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (tgt) terhadap hasil belajar passing control sepakbola. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 126–134.